

TESIS

**DAMPAK SEKTOR KUNCI INDUSTRI TERHADAP
KETIMPANGAN DAN EMISI KARBON DI PROVINSI
KALIMANTAN SELATAN :
INPUT OUTPUT MIYAZAWA**

Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar
Magister Ekonomi Pembangunan



Oleh :
Arief Hidayat
NIM. 2320317310002

**PROGRAM STUDI MAGISTER
EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
2025**

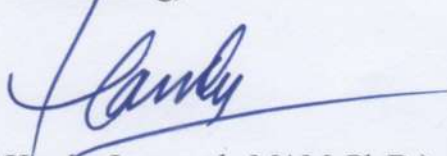
**DAMPAK SEKTOR KUNCI INDUSTRI TERHADAP
KETIMPANGAN DAN EMISI KARBON DI PROVINSI
KALIMANTAN SELATAN :
INPUT OUTPUT MIYAZAWA**

TESIS

Telah dipersiapkan dan disusun oleh
ARIEF HIDAYAT
NIM. 2320317310002

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada Tanggal 14 Juli 2025 dan dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Magister Ekonomi (M.E.)

Pembimbing,



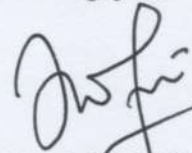
(Prof. Muhammad Handry Imansyah, MAM, Ph.D.)
NIP 19600401 198703 1 003

Penguji 1,



(Dr. Syahrizah Siregar, S.E., M.A.)
NIP 19710303 199802 1 001

Penguji 2,



(Dr. Muzdalifah, S.E., M.Si.)
NIP 19720410 199702 2 003

Mengetahui,

Ketua Prodi Magister Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lambung Mangkurat



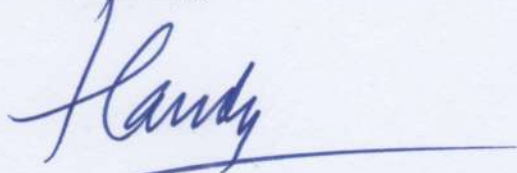
(Dr. Noor Rahmi, SE, M.E.)
NIP 19770406 200801 2 020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tesis : Dampak Sektor Kunci Industri Terhadap Ketimpangan dan Emisi Karbon di Provinsi Kalimantan Selatan Input Output Miyazawa
Nama : Arief Hidayat
NIM : 2320317310002

Disetujui
Komisi Pembimbing,

Pembimbing,



(Prof. Muhammad Handry Imansyah, MAM, Ph.D)
NIP 19600401 198703 1 003

Mengetahui,
Ketua Prodi Magister Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lambung Mangkurat



(Dr. Noor Rahmini, SE., M.E)
NIP 19770406 200801 2 020

Tesis ini telah diajukan dan diperbaiki

Pada Tanggal 14 Juli 2025

TIM PENGUJI DAN PENILAI

1. (Dr. Syahrituah Siregar, S.E., M.A)
NIP 19710303 199802 1 001

Penguji 1

1  ..

2. (Dr. Muzdalifah, S.E., M.Si.)
NIP 19720410 199702 2 003

Penguji 2

2.  ..

3. (Prof. Muhammad Handry Imansyah, MAM, Ph.D)
NIP 19600401 198703 1 003

Pembimbing 3

 ..

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa Tesis ini merupakan hasil penelitian yang telah saya lakukan. Segala kutipan dan bantuan dari berbagai sumber telah diungkapkan sebagaimana mestinya. Tesis ini belum pernah dipublikasikan untuk keperluan lain oleh siapapun juga. Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima akibat hukum dari ketidakbenaran pernyataan tersebut.

Banjarmasin,

Yang membuat pernyataan,



(Arief Hidayat)

NIM. 2320317310002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'aalamiin. Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas berkat rahmat dan hidayahNya sehingga tesis yang berjudul **“Dampak Sektor Kunci Industri Terhadap Ketimpangan dan Emisi Karbon Di Provinsi Kalimantan Selatan : Input Output Miyazawa”** dapat penulis selesaikan pada waktunya.

Tentunya kesempurnaan dalam penyelesaian tesis ini telah melibatkan banyak pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Muhammad Handry Imansyah, MAM, Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu, waktu, dan masukan selama membimbing penyusunan tesis.
2. Dr. Syahrithuah Siregar, S.E., M.A. dan Dr. Muzdalifah, S.E. M.Si. sebagai dosen penguji yang telah membantu memberikan masukan dan saran guna penyempurnaan tesis.
3. Keluarga besar Magister Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Bisnis, baik dari jajaran para dosen yang telah banyak memberikan Ilmu dan pengetahuan, serta para staf akademik yang selalu membantu berkenaan teknis pendidikan di Magister Ekonomi Pembangunan ULM. Terutama kepada Ketua Prodi Magister Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat, Dr. Noor Rahmini, SE., M.E.
4. Ayahanda Drs. H. Akhmad Yanie, Apt., M.Si dan Ibunda Hj. Wuryanti, yang senantiasa memberikan dukungan dan do'a kepada penulis.
5. Ayahanda H. Rudi Mulyani dan Ibunda Hj. Normaliani, yang senantiasa juga memberikan dukungan dan do'a kepada penulis.
6. Isteri dan anak tercinta, Malisa Ariani, S.Kep., Ns., M.Kep., M. Zhafran Athazaky Hidayat, dan M. Zavier Elhasiq Hidayat yang selalu siap sedia membantu, menemani, dan memahami penulis dalam proses Pendidikan di MEP ULM hingga menyelesaikan penulisan tesis ini.
7. Keluarga Besar yang senantiasa mendo'akan dan mendukung kelancaran serta kesuksesan studi penulis.

8. Pimpinan dan Teman – teman di Bappeda Provinsi Kalimantan Selatan, yang senantiasa memberikan dukungan ijin, data, dan dokumen perencanaan.
9. Teman – teman di BPS Provinsi Kalimantan Selatan, yang senantiasa memberikan dukungan data dan gambaran berkenaan tabel Input Ouput Kalimantan Selatan.
10. Teman teman seperjuangan Magister Ekonomi Pembangunan Universitas Lambung Mangkurat Angkatan Tahun 2023, terutama teman – teman senasib seperjuang Tim Kocak yaitu Bapak Farid, Ibu Nooryani, dan Ibu Shesa yang selalu memberikan sharing informasi dan masukan selama proses Pendidikan di MEP ULM yang juga penulis banggakan.

Dalam penyusunan proposal tesis ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan. Sehingga penulis sangat mengharapkan sumbangan pemikiran dari pembaca. Baik itu berupa saran atau kritik yang sifatnya membangun untuk dapat menyempurnakan tesis seperti ini di masa – masa yang akan datang.

Saya sangat berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan khususnya dan Pemerintah Kab/Kota di Kalimantan Selatan dalam merumuskan arah kebijakan industrialisasi yang tepat guna mendukung Indonesia Emas 2045.

Banjarmasin, 15 Juli 2025



Arief Hidayat

ABSTRACT

The study estimates the impact of industrialization on income distribution inequality and carbon emissions in the South Kalimantan Province by using the Miyazawa Input-Output Model. The 2020 52-sector Energy Input-Output Table data is processed for 12 main manufacturing subsectors. The analysis includes calculations of technical coefficients, Leontief inverse, and multipliers for output, income, employment, and CO₂ emissions. Results show the Metals, Computers, Electronics, Optics, and Electrical Equipment subsector has the highest output multiplier (2.504 million IDR per 1 million IDR of final demand) but channels more than 80% of the additional income to deciles 7–10, while deciles 1–5 receive less than 1%, thereby widening inequality. The highest CO₂ emissions occur in the Non-Metallic Mineral Products subsector (0.453 tons per 1 million IDR), whereas the Food & Beverage (0.001 tons) and Chemical/Pharmaceutical (0.002 tons) subsectors have the lowest. The largest employment absorption is in the Repair & Other Processing Services subsector (0.01744 person-years per 1 million IDR) and Rubber & Plastics (0.01405 person-years per 1 million IDR). Integrating the three indicators identifies the food & beverage and chemical/pharmaceutical subsectors as priorities for sustainable industrialization because they combine high output and employment multipliers with minimal emissions. These findings provide an empirical basis for industrialization policies that promote inclusive growth and environmental sustainability in South Kalimantan.

Keywords: Industrialization; Miyazawa Input-Output; income distribution inequality; carbon emissions; output multiplier; employment absorption.

ABSTRAKSI

Penelitian ini mengestimasi dampak industrialisasi terhadap ketimpangan distribusi pendapatan dan emisi karbon di Provinsi Kalimantan Selatan dengan menggunakan Model Input Output Miyazawa. Data Tabel Input Output Energi 52 sektor tahun 2020 diolah untuk 12 subsektor industri pengolahan utama. Analisis meliputi perhitungan koefisien teknis, invers Leontief, serta multipliers output, pendapatan, tenaga kerja, dan emisi CO₂. Hasil menunjukkan bahwa subsektor Barang Logam, Komputer, Elektronik, Optik, dan Peralatan Listrik memiliki multiplier output tertinggi (2,504 jt Rp per 1 jt Rp final demand) namun menyalurkan > 80% tambahan pendapatan ke desil 7–10, sementara desil 1–5 hanya < 1%, sehingga memperlebar ketimpangan. Emisi CO₂ tertinggi timbul pada subsektor Barang Galian Bukan Logam (0,453 t per 1 jt Rp), sedangkan subsektor Makanan & Minuman (0,001 t) dan Kimia/Farmasi (0,002 t) paling rendah. Serapan tenaga kerja terbesar terjadi pada subsektor Jasa Reparasi & Pengolahan Lainnya (0,01744 orang-tahun per 1 jt Rp) dan Karet & Plastik (0,01405 orang-tahun per 1 jt Rp). Integrasi ketiga indikator mengidentifikasi subsektor Makanan & Minuman serta Kimia/Farmasi sebagai prioritas industrialisasi berkelanjutan karena mengombinasikan multiplier output dan serapan tenaga kerja tinggi dengan emisi minimal. Temuan ini memberikan landasan empiris bagi kebijakan industrialisasi yang mendorong pertumbuhan inklusif sekaligus ramah lingkungan di Kalimantan Selatan.

Kata kunci: Industrialisasi; Input Output Miyazawa; Ketimpangan distribusi pendapatan; Emisi karbon; Multiplier output; Serapan tenaga kerja.

DAFTAR ISI

<i>SURAT PERNYATAAN</i>	<i>V</i>
<i>KATA PENGANTAR</i>	<i>VI</i>
<i>ABSTRACT</i>	<i>VIII</i>
<i>ABSTRAKSI</i>	<i>IX</i>
<i>DAFTAR ISI</i>	<i>X</i>
<i>DAFTAR GAMBAR</i>	<i>XII</i>
<i>DAFTAR TABEL</i>	<i>XIV</i>
<i>BAB I PENDAHULUAN</i>	<i>15</i>
1.1. Latar Belakang Masalah.....	15
1.2. Perumusan Masalah	20
1.3. Tujuan Penelitian	20
1.4. Manfaat Penelitian	20
1.4.1. Manfaat Teoritis	20
1.4.2. Manfaat Praktis	21
<i>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</i>	<i>23</i>
2.1 Landasan Teoritis	23
2.1.1 Teori Ekonomi Produksi dan Industrialisasi.....	23
2.1.2 Pertumbuhan dan Distribusi Pendapatan	27
2.1.3 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).....	28
2.1.4 Disribusi Pendapatan.....	29
2.1.5 Ketimpangan	31
2.1.6 Tenaga Kerja	34
2.1.7 Emisi Karbon dan Ekonomi Lingkungan.....	36
2.1.8 Teori Sinergi Pertumbuhan dan Pemerataan.....	39
2.1.9 Teori Input Output	40
2.2 Hasil Penelitian Sebelumnya	56
<i>BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS</i>	<i>67</i>
3.1. Kerangka Konseptual.....	67
<i>BAB IV METODE PENELITIAN</i>	<i>70</i>
4.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	70
4.2. Jenis Penelitian.....	72
4.3. Tempat/Lokasi Penelitian	72

4.4.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	73
4.5.	Teknik Pengumpulan Data.....	74
4.6.	Teknis Analisis Data	77
<i>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</i>		<i>92</i>
5.1.	Distribusi Industri dalam Tabel Input Output.....	92
5.2.	Estimasi Dampak Pengganda Output di Kalimantan Selatan.	98
5.3.	Estimasi Dampak Kompensasi Tenaga Kerja (Pendapatan) di Kalimantan Selatan.	99
5.4.	Estimasi Dampak Emsi Karbon CO2 di Kalimantan Selatan	101
5.5.	Estimasi Dampak Serapan Tenaga Kerja di Kalimantan Selatan	103
5.6.	Estimasi Sub Sektor Industri Prioritas di Kalimantan Selatan.....	105
5.7.	Pembahasan Keseluruhan Hasil Penelitian	116
5.8.	Keterbatasan Hasil Penelitian	120
5.9.	Saran Penelitian Selanjutnya.....	122
<i>BAB VI PENUTUP.....</i>		<i>124</i>
6.1	Kesimpulan	124
6.2	Saran.....	126
<i>DAFTAR PUSTAKA.....</i>		<i>128</i>

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah Penduduk Angkatan Kerja (Jiwa) per Agustus Tahun 2020 – 2024	17
Gambar 1. 2 Gini Ratio Menurut Klasifikasi Daerah di Provinsi Kalimantan Selatan Per Maret 2020 – 2024	19
Gambar 2. 1 Model Sederhana Input Output	44
Gambar 2. 2 Alur Keterkaitan Antarsektor dalam Perekonomian	51
Gambar 3. 1 Kerangka Pikir Penelitian	69
Gambar 4.1 Input – Output Miyazawa Energi 52 Sektor Tahun 2020 Kalimantan Selatan	78
Gambar 4.2 Matriks Angka Pengganda Output 12 Sub Sektor Industri di Kalimantan Selatan.....	82
Gambar 4. 3 Matriks Angka Pendapatan12 Sub Sektor Industri di Kalimantan Selatan	84
Gambar 4. 4 Matriks Angka Kesempatan Kerja 12 Sub Sektor Industri di Kalimantan Selatan.....	85
Gambar 4. 5 Matriks Angka Intensitas Emisi Karbon 12 Sub Sektor Industri di Kalimantan Selatan.....	87
Gambar 4. 6 Matriks Angka Pengganda Pendapatan Desil 1 Pada 12 Sub Sektor Industri di Kalimantan Selatan	89
Gambar 5. 1 Distribusi Permintaan Antara 12 Sub Sektor Industri di Kalimantan Selatan (Persen)	93
Gambar 5. 2 Distribusi Input Antara 12 Sub Sektor Industri di Kalimantan Selatan (Persen).....	95
Gambar 5. 3 Distribusi Total Output 12 Sub Sektor Industri di Kalimantan Selatan (Persen).....	97
Gambar 5. 4 Estimasi Dampak Pengganda Output 12 Sub Sektor Industri di Kalimantan Selatan (Persen)	99
Gambar 5. 5 Estimasi Dampak Kompensasi Tenaga Kerja (Pendapatan) 12 Sub Sektor Industri di Kalimantan Selatan (Persen)	101

Gambar 5. 6 Estimasi Dampak Emisi Karbon CO ₂ 12 Sub Sektor Industri di Kalimantan Selatan (Persen)	103
Gambar 5. 7 Estimasi Dampak Serapan Tenaga Kerja 12 Sub Sektor Industri di Kalimantan Selatan (Persen)	105
Gambar 5. 8 Estimasi Dampak Pengganda Output dan Emisi Karbon CO ₂ di 12 Sub Sektor Industri di Kalimantan Selatan (Persen)	110
Gambar 5. 9 Estimasi Dampak Pendapatan Pada 10 Desil Kelompok Rumah Tangga Industri Barang Dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik Dan Peralatan Listrik Di Kalimantan Selatan (Persen)	111
Gambar 5. 10 Estimasi Dampak Serapan Tenaga Kerja dan Emisi Karbon CO ₂ di 12 Sub Sektor Industri di Kalimantan Selatan (Persen)	114
Gambar 5. 11 Estimasi Dampak Pendapatan Pada 10 Desil Kelompok Rumah Tangga Industri Pengolahan Lainnya, Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan Di Kalimantan Selatan (Persen).....	116

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Distribusi PDRB Menurut Lapangan Usaha di Kalimantan Selatan (%)	16
Tabel 2. 1 Model IO untuk Tiga Sektor	45
Tabel 2. 2 Gambaran Hasil Penelitian Sebelumnya.....	63
Tabel 5. 1 Ringkasan Estimasi Dampak Emisi Karbon CO ₂ , Pengganda Output, dan Serapan Tenaga Kerja Pada 12 Sub Sektor Industri di Kalimantan Selatan	107
Tabel 5. 2 Estimasi Peringkat Dampak Pengganda Output Terbesar dan Emisi Karbon CO ₂ Pada 12 Sub Sektor Industri di Kalimantan Selatan	109
Tabel 5. 3 Estimasi Peringkat Serapan Tenaga Kerja Terbesar dan Emisi Karbon CO ₂ Pada 12 Sub Sektor Industri di Kalimantan Selatan	113